

II.C. Umum - Ukuran Utama (Key Metric) (KM1)

Periode 30 Juni 2026

No.	Deskripsi	Jun 2026	Mar 2026	Des 2025	Sep 2025	Jun 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,591,652	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461
2	Modal Inti (Tier 1)	6,591,652	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461
3	Total Modal	6,840,927	6,744,794	6,719,258	6,644,101	6,587,606
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,008,107	22,645,019	22,793,235	20,405,647	20,406,115
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	27.46	28.76	28.41	31.51	31.21
6	Rasio Tier 1 (%)	27.46	28.76	28.41	31.51	31.21
7	Rasio Total Modal (%)	28.50	29.78	29.48	32.56	32.28
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.50	20.78	20.48	23.56	23.28
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	49,632,804	44,482,506	43,356,662	41,099,804	38,282,299
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	13.28	14.64	14.94	15.64	16.64
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	13.28	14.64	14.94	15.64	16.64
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,190,307	7,614,386	8,193,932	7,367,103	6,428,308
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,283,274	5,446,842	5,146,308	5,206,631	4,642,038
17	LCR (%)	155.02	139.79	159.22	141.49	138.48
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	25,266,223	22,706,165	23,866,882	22,284,856	20,926,738
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,335,002	19,787,384	20,520,868	18,737,709	19,623,034
20	NSFR (%)	124.25	114.75	116.31	118.93	106.64

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 30 Jun 2026 menurun sebesar 1,28% dibanding posisi Mar 2026. hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 6,02%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 30 Jun 2026 menurun sebesar 1,36% dibanding dari posisi Mar 2026. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total eksposur sebesar 5,16 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 30 Jun 2026 naik sebesar 15,23% dibanding dari posisi Mar 2026. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 575,92 miliar dan penurunan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 163,56 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 30 Jun 2026 naik sebesar 9,50% dibanding dari posisi Mar 2026. Adapun kenaikan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 2,56 triliun dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 547,61 miliar.

II. G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Periode 30 June 2026

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	5,059,351	1
2	Laba ditahan	1,875,274	2
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	331,552	3
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	4
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	190,075	5
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	9,217	6
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	N/A
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	N/A
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	177,456	
26b.	PPKA non produktif	176,360	N/A
26c.	Aset Pajak Tangguhan	130,773	7
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	9,356	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	N/A
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	N/A

	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	N/A
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>		
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	N/A
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1		
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)		
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	8
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk	249,275	N/A
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang		
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuik untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
56a.	<i>Sinking fund</i>	N/A	N/A
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	N/A
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	N/A
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	N/A
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,840,927	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	24,008,107	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	27.46	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	27.46	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	28.50	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>		
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>		
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)	19.50	
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
	Analisis Kualitatif		

II. H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Periode 30 June 2026

Pos-Pos	Neraca Publikasi (Jutaan)	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian (Jutaan)	Referensi
	Jun-26		
ASET			
1. Kas	163,582.00	163,582.00	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,114,134.00	2,114,134.00	
3. Penempatan pada bank lain	962,227.00	962,227.00	
4. Tagihan spot dan derivatif / forward	8,954.00	8,954.00	
5. Surat berharga yang dimiliki	4,910,363.00	4,910,363.00	
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,563,442.00	3,563,442.00	
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
8. Tagihan akseptasi	52,211.00	52,211.00	
9. Kredit yang diberikan	26,110,043.00	26,110,043.00	
10. Pembiayaan syariah *)	-	-	
11. Penyertaan modal	-	-	
12. Aset keuangan lainnya	154,301.00	154,301.00	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(275,747.00)	(275,747.00)	
a. Surat berharga yang dimiliki	(468.00)	(468.00)	
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah *)	(275,279.00)	(275,279.00)	
c. Lainnya	-	-	
14. Aset tidak berwujud	263,263.00	263,263.00	
Good Will	-	190,075.00	5
Aset tidak berwujud Lain	-	73,188.00	6
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(63,971.00)	(63,971.00)	6
15. Aset tetap dan inventaris	1,239,345.00	1,239,345.00	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(433,148.00)	(433,148.00)	
16. Aset non produktif	206,292.00	206,292.00	
a. Properti terbengkalai	127,801.00	127,801.00	
b. Aqunan yang diambil alih	78,491.00	78,491.00	
c. Rekening tunda	-	-	
d. Aset antarkantor **)	-	-	
17. Aset Pajak Tangguhan	-	130,773.00	7
18. Aset Lainnya	259,912.00	129,139.00	
TOTAL ASET	39,235,203.00	39,235,203.00	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1. Giro	5,829,613.00	5,829,613.00	
2. Tabungan	1,743,399.00	1,743,399.00	
3. Deposito	18,330,540.00	18,330,540.00	
4. Uang Elektronik	-	-	
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6. Liabilitas kepada bank lain	1,685,037.00	1,685,037.00	
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	6,762.00	6,762.00	
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,504,164.00	3,504,164.00	
9. Liabilitas akseptasi	52,211.00	52,211.00	
10. Surat berharga yang diterbitkan	-	-	8
11. Pinjaman / pembiayaan yang diterima	281,785.00	281,785.00	
12. Setoran jaminan	41,952.00	41,952.00	
13. Liabilitas antarkantor **)	-	-	
14. Liabilitas lainnya	484,207.00	484,207.00	
15. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
TOTAL LIABILITAS	31,959,670.00	31,959,670.00	
EKUITAS			
16. Modal disetor	3,791,973.00	3,791,973.00	1
a. Modal dasar	6,000,000.00	6,000,000.00	
b. Modal yang belum disetor -/-	(2,208,027.00)	(2,208,027.00)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17. Tambahan modal disetor	1,267,378.00	1,267,378.00	
a. Aqio	1,267,378.00	1,267,378.00	1
b. Disagio -/-	-	-	
c. Dana setoran modal	-	-	1
d. Lainnya	-	-	
18. Penghasilan komprehensif lain	334,908.00	334,908.00	
a. Keuntungan Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	3
b. Kerugian Pendapatan Komprehensif Lain	-	(32,694.00)	
c. Untung Rugi Manfaat Karyawan	-	9,356.00	3
d. Selisih Penilaian Kembali Asset Tetap	-	358,246.00	3
19. Cadangan	6,000.00	6,000.00	
a. Cadangan umum	6,000.00	6,000.00	
b. Cadangan tujuan	-	-	
20. Laba/rugi	1,875,274.00	1,875,274.00	
a. Tahun-tahun lalu	1,717,037.00	1,717,037.00	2
b. Tahun berjalan ****)	158,237.00	158,237.00	2
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	7,275,533.00	7,275,533.00	
21. Kepentingan Non Pengendali	-	-	4
TOTAL EKUITAS	7,275,533.00	7,275,533.00	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39,235,203.00	39,235,203.00	

II. I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)

Periode 30 June 2026

No.	English	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Issuer	Penerbit	N/A
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	N/A
3a	Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
		Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Transitional Basel III rules	Pada saat masa transisi	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	setelah masa transisi	N/A
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	N/A
8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	-
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	-
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	N/A
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Coupons / dividends	Kupon / dividen	
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	N/A
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	If temporary write-own, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	N/A
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif			

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Individual
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	40,505,188
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	3,476,046
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	6,999,849
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,348,279)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	49,632,804

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia
Posisi Laporan : Juni 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	36,932,792	35,702,524
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(275,747)	(283,837)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(1,072,532)	(1,071,511)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	35,584,513	34,347,176
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	3,485,000	2,204,734
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	3,485,000	2,204,734
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	3,563,442	2,612,507
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	3,563,442	2,612,507
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	10,633,409	8,109,108
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(3,633,560)	(2,791,019)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	6,999,849	5,318,089
Modal dan Total Ekspur			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	6,591,652	6,512,774
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	49,632,804	44,482,506
Rasio <i>Leverage</i>			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	13.28%	14.64%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3.00%	3.00%
27	<i>Buffer</i> terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata

28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	49,632,804	44,482,506
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	49,632,804	44,482,506
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.28	14.64
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.28	14.64

Analisis Kualitatif

Terdapat penurunan total eksposur yang disebabkan adanya penurunan nilai PFE untuk transaksi derivatif sehingga nilai persentase rasio pengungkit mengalami kenaikan terhadap periode T-1.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	352,879.00	25,757,164.00	275,279.00	229,148.00	46,131.00	-	25,834,764.00
2	Surat Berharga	-	4,910,363.00	-	-	-	-	4,910,363.00
3	Transaksi Rekening Administratif	-	1,193,795.00	940.00	-	940.00	-	1,192,855.00
4	Total	352,879.00	31,861,322.00	276,219.00	229,148.00	47,071.00	-	31,937,982.00

Pengungkapan tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo mencakup tagihan-tagihan yang telah memiliki jumlah hari tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektibilitas 3,4 dan 5.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	352,879.00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	352,879.00

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo seluruhnya berasal dari kredit yang diberikan.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	23,131,060.00	2,659,289.00	-	-	
2	Surat Berharga	4,910,363.00	-	-	-	
3	Total	28,041,423.00	2,659,289.00	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	255,383.00	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan

Bank menerapkan Teknik MRK Agunan dengan Pendekatan Sederhana pada eksposur Kredit dan Surat Berharga. Seluruh Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK berasal dari Kredit yang diberikan kepada Nasabah.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	10,662,144	-	10,662,144	-	-	0.00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1,751,695	186,693	1,751,695	18,669	589,957	33.32%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	1,007,957	-	1,007,957	-	201,591	20.00%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	4,377,940	52,000	4,377,940	5,200	1,753,256	40.00%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	14,099,415	5,245,300	14,099,415	918,919	13,878,083	92.41%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	489,068	132,396	489,068	19,439	95,246	18.73%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,312,600	442,790	2,312,600	44,279	1,161,609	49.29%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,629,161	856,399	2,629,161	85,640	2,629,261	96.85%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi 5)	-	-	-	-	-	0.00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	255,383	-	255,383	-	127,692	50.00%
11	Aset Lainnya	1,177,409	-	1,177,409	-	1,053,073	89.44%
12	Total	38,762,772	6,915,578	38,762,772	1,092,146	21,489,768	490.04%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	10,662,144	-	-	-	-	-	10,662,144

Kategori Portofolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan kepada Entitas Publik	-	1,770,364	-	-	-	1,770,364

Kategori Portofolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan kepada Bank	1,007,957	-	-	-	-	-	-	-	1,007,957
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	4,383,140	-	-	-	-	-	4,383,140

Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum 2)	-	918,919	-	-	-	-	14,099,415	-	-	-	15,018,334
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	435,068	73,440	-	-	-	508,507

Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	41,477	17,551	-	-	-	-	2,297,851	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,356,879
	tanpa pendekatan pembagian kredit 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	203,899	-	-	-	-	-	-	-	2,510,902	-	-	-	2,714,801
	tanpa pendekatan pembagian kredit 5)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) 5)																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi 5)																				

Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	255,383	-	-	-	255,383

Kategori Portofolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	-	-	1,098,918	78,491	-	-	1,177,409

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) Lanjutan

1) Bank secara Individu

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	17,832,357	327,251.00	-	18,159,608
2	40%-70%	5,332,518	1,327,528.00	-	6,660,046
3	75%	65,690	15,499.00	-	81,189
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	15,453,716	5,245,300.00	-	20,699,016
6	105%-130%		-	-	-
7	150%	78,491	-	-	78,491
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	38,762,772	6,915,578.00	-	45,678,350

CCR1: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	3,485,000		1.4	4,879,000	975,800
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total					-	975,800

Analisis Kualitatif	
Sesuai dengan SEOJK No.48/SEOJK.03/2017.Perhitungan ATMR Resiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan metode pendekatan standar atas transaksi derivatif dimana Eksposur Counterparty Credit Risk terdiri dari tagihan derivatif yang berasal dari tagihan kepada Bank.	

CCR3 Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

No.	Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
	Indonesia									
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia									
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain									
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	4,879,000	-	-	-	-	-	4,879,000
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	4,879,000	-	-	-	-	-	4,879,000
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek									
	b.Tagihan Jangka Panjang									
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Counterparty Credit Risk	-	-	4,879,000	-	-	-	-	-	4,879,000

Analisis Kualitatif

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari kategori portofolio Tagihan kepada bank lain yang memiliki peringkat 20 %

CCR6 Tagihan Bersih Derivatif Kredit

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional		
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif
Bank China Construction Bank Indonesia tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit.

Pengungkapan Kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (SECA)

Pengungkapan Kualitatif
Bank China Construction Bank Indonesia tidak memiliki eksposur sekuritisasi

	Analisis Kualitatif
--	---------------------



	Analisis Kualitatif

SEC3: Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

SEC4: Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values					ATMR			Capital charge after cap		
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to 1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur																	
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

II.HH. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30-Jun-26				30-Jun-25			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	6,795	84,940	-	-	9,096	113,699	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,390	17,381	-	-	597	7,462	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	8,186	102,321	-	-	9,693	121,161	-	-

II.PP Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31-Dec-26
		Indikator Bisnis (Rata-rata 3 tahun terakhir)
(1)	(2)	(3)
	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	96,518.68
	Faktor Pengkali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	96,518.68
	ATMR untuk Risiko Operasional	1,206,483.50

Template ENC: Aset Terikat (Encumbrance)

Analisa kualitatif: Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai encumbered dan/atau unencumbered asset yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang dibutuhkan untuk memahami konteks pengungkapan.

	a	b	c	d
Posisi 30 Juni 2026	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	-	7,023,189	3,727,024	10,750,213
Analisis Kualitatif				
a. Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas.				
b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia sebesar Rp. 7,023 triliun termasuk GWM. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari penempatan dalam rupiah sebesar Rp. 5,74 triliun, dan penempatan dalam valas sebesar Rp. 1,27 triliun.				
c. Aset tidak terikat merupakan salah satu aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 3,72 triliun, berupa Kas sebesar Rp. 163,58 miliar, dan surat berharga Repo sebesar Rp. 3,56 triliun.				

Definitions
Aset terikat (<i>encumbered assets</i>) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered Asset tidak termasuk set yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan aspek.
Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank Umum
aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (<i>liquidity coverage ratio</i>) bagi Bank Umum